

## ANALISIS PENGARUH *ATTRACTION: MERMAID SHOW* TERHADAP BERTAMBAHNYA MINAT BERKUNJUNG KE WISATA JAKARTA AQUARIUM & SAFARI

Thalia Wijaya Supiono<sup>1</sup>, Roozana Maria Ritonga<sup>2</sup>  
Universitas Bunda Mulia<sup>1,2</sup>  
[thaaliaawijaye@gmail.com](mailto:thaaliaawijaye@gmail.com)<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan dengan menganalisa pengaruh *Attraction: Mermaid Show* terhadap bertambahnya minat kunjung ke suatu tempat wisata. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif berupa pengolahan data, dengan cara mengumpulkan 100 responden yang belum pernah mengunjungi Jakarta Aquarium sebelumnya, untuk menonton atraksi, yang dalam penelitian ini dibahas mengenai *Mermaid Show*. Hasil dari uji normalitas Monte Carlo juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan uji linear sederhana menunjukkan bahwa Variabel independen memengaruhi Variabel dependen. Serta penelitian ini juga tidak terjadi adanya Heteroskedastisitas, dan koefisien determinasi menunjukkan berpengaruh antar Variabel *Attraction: Mermaid Show* terhadap bertambahnya minat Pengunjung, dengan kata lain bahwa, pengunjung berminat untuk datang ke Jakarta Aquarium untuk menonton *Mermaid Show*. Kesimpulan bahwa mayoritas pengunjung potensial adalah perempuan berusia 17-25 tahun, berdomisili di Tangerang, dan berstatus mahasiswa/pelajar. Dengan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, data menunjukkan bahwa variabel independen (*Mermaid Show*) berpengaruh terhadap minat berkunjung (variabel dependen), dengan data yang berdistribusi normal dan memenuhi uji statistik yang relevan.

**Kata Kunci:** *Attraction*, Jakarta Aquarium, *Mermaid Show*, Minat.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of Attraction: Mermaid Show on increasing interest in visiting a tourist attraction. This study was conducted using a quantitative method in the form of data processing, by collecting 100 respondents who had never visited the Jakarta Aquarium before, to watch the attraction, which in this study discussed the Mermaid Show. The results of the Monte Carlo normality test also show that the data is normally distributed, and the simple linear test shows that the independent variabel affects the dependent variabel. And this study also did not occur heteroscedasticity, and the coefficient of determination showed an effect between the Attraction: Mermaid Show variabels on increasing visitor interest, in other words, visitors are interested in coming to the Jakarta Aquarium to watch the Mermaid Show. The conclusion is that most potential visitors are women aged 17-25 years, domiciled in Tangerang, and have student status. By using a questionnaire that has been tested for validity and reliability, the data shows that the independent variabel (Mermaid Show) influences visiting interest (dependent variabel), with data that is normally distributed and meets the relevant statistical tests.*

**Keywords:** *Attraction, Interest, Jakarta Aquarium, Mermaid Show.*

## PENDAHULUAN

Seni adalah bagian dari kehidupan manusia yang tidak akan pernah terluput dari setiap aspek kehidupan kita. Menurut Putera (2024) Kesenian, atau seni budaya, muncul dalam kebudayaan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia akan keindahan. Maka dari itu setiap aspek dari kehidupan kita memerlukan adanya seni, seperti contohnya model rambut yang kita gunakan maupun bagaimana kita menjaga tata kerapihan ruangan kita, itu semua merupakan bagian dari seni.

Di era modern ini, dunia seni sudah banyak melakukan inovasi dan telah melahirkan berbagai macam bentuk baru yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya, Penggabungan seni dari berbagai macam aspek juga kian dilakukan seiring berjalannya waktu, seperti penggabungan seni musik, tari dan lainnya, sehingga menjadikannya sebuah tontonan pertunjukan yang sangat menarik bagi para penonton.

Berkembangnya pengetahuan, akses dan teknologi juga membawakan manusia kepada kreativitas dalam berseni yang lebih tinggi dan membukakan peluang inovasi baru. Menurut Güner & Gülaçtı (2022) Dengan pengaruh teknologi digital, museum dan galeri seni kontemporer telah mengalami proses digitalisasi untuk mempertahankan eksistensi dan mencapai tujuannya. Maka tak sedikit juga dari setiap pelaku usaha yang memanfaatkan peluang seni sebagai sarana mencari keuntungan, seperti contohnya dengan membuat pertunjukan konser musik, teater berbayar, tari dan masih banyak lagi.

Peluang itu tentunya juga tidak hanya diambil oleh para pelaku seni, tetapi juga banyak sekali perusahaan yang bergerak di berbagai bidang juga

memanfaatkan seni sebagai sarana mencari keuntungan, dengan menambahkan pengalaman dari pengunjung itu sendiri, seperti contohnya hotel yang menambahkan banyak lukisan indah dan tata ruangan yang tidak biasa sebagai tambahan nilai jual, taman bermain yang menyajikan atraksi ataupun konser musik untuk menambah hiburan pengunjung, dan bahkan juga perusahaan konservasi hewan laut yang menyajikan pertunjukan penggabungan seni berkonsep lautan, seperti *Mermaid Show* yang akan menjadi topik pembahasan utama pada penelitian ini.

*Attraction Mermaid Show* merupakan pertunjukan yang memadukan berbagai macam seni, mulai dari tari, musik, dan keindahan. dengan background kelautan yang mana mempunyai berasal dari legenda cerita fantasi tentang *Mermaid* atau putri duyung di lautan. Dalam penelitian Akgün Comak (2018) yang berjudul *The Mystical Heroic Symbol of the 21 st Century: The Mermaid as The Symbol Of Charm And Secrets In Different Cultures*, bahwa “Putri Duyung” dikatakan sebagai makhluk laut primitif. Meski tidak jelas apakah itu perempuan atau ikan adalah simbol dongeng universal. Sehingga, hingga sekarang ini *Mermaid* dikenal dengan makhluk mitologi berupa setengah manusia dan setengah ikan.

*Mermaid* telah banyak diketahui dan diminati oleh banyak orang dari berbagai belahan dunia, pada mulanya cerita ini berasal dari mitologi Yunani kuno dan Eropa. Awalnya Putri duyung dikenal dengan makhluk yang tidak diketahui niatan dibalikinya (Akgün, 2018) juga menyebutkan bahwa seperti air adalah senyawa yang memiliki sisi baik dan buruk, begitu juga dengan putri duyung. Banyak yang menganggap mereka baik, tetapi banyak juga yang

menganggap mereka makhluk yang menyeramkan tetapi pada akhirnya cerita tentang *Mermaid* terus terkenal berkembang pada abad pertengahan yakni lewat salah satu cerita yang terkenal yang dibuat oleh Hans Christian Andersen, berjudul "*The Little Mermaid*" tepatnya pada tahun 1837, yang menceritakan tentang *Mermaid* yang memiliki sosok penjaga perairan yang sangat baik hati, dan Hingga sekarang masih terus diminati.

Sesuai dengan asal usul dari pertunjukan *Mermaid Show* yang berasal dari makhluk magis fiksi, tentunya penyampaian pertunjukan juga akan maksimal diberikan kepada penonton, untuk membuat penonton dapat merasakan hal magis yang akan disampaikan lewat show tersebut. mulai dari background musik, lightning pendukung, dan bahkan pertunjukannya juga yang akan diadakan langsung di dalam air. Maka dari itu biasanya pertunjukan *Mermaid Show* akan dilakukan di atas panggung yang di belakangnya terhubung langsung dengan pemandangan Aquarium besar ataupun kolam renang, khusus untuk memberi pengalaman penonton suasana yang magis dan memukau, sehingga penonton bisa lebih tersentuh dengan jalan cerita yang ada.

Untuk melakukan pertunjukan di dalam air tentunya merupakan hal yang tidak mudah, dimana disebutkan oleh Mo Tu, (2023) dalam penelitian dengan judul "*Go Beneath the Surface: A Study on Underwater Dancing*", seorang *Underwater performance* harus dapat menyadari perubahan adanya gravitasi, keseimbangan dan cara bernafas dalam air. Sehingga mereka bisa menunjukkan kebolehannya dalam menari dengan gerakan yang lentur dan artistik tetapi tetap natural, bak makhluk putri duyung di lautan asli. Kebolehan mereka juga dipadukan dengan kostum yang dibuat

sedemikian rupa menyerupai *Mermaid* itu sendiri, yakni diantaranya menggunakan kostum ekor ikan palsu yang berkilau untuk menambah keaslian pertunjukan dengan makhluk mitologi tersebut.

Pertunjukan yang ditunjukkan juga tidak hanya pertunjukan yang menceritakan tentang asal usul dari *Mermaid* itu sendiri maupun kisah mitologi, tetapi dapat juga menjadi salah satu sarana edukasi terkait bagaimana kita harus menjaga lingkungan khususnya lautan dan perairan lainnya, tetapi dengan cara yang sangat menyenangkan dan menghibur, dan juga sangat ramah diterima oleh anak-anak.

Salah satu tempat di Jakarta yang menyajikan pertunjukan *Mermaid Show* adalah di Jakarta Aquarium. Pertunjukan *Mermaid Show* yang diberikan oleh Jakarta Aquarium adalah pertunjukan berkualitas tinggi, kelas dunia dan dilengkapi oleh profesional, mulai dari profesional *Mermaid* sampai para penari dan pemain laganya. Orang dewasa hanya perlu mengeluarkan biaya sebesar 150.000 di hari *weekday* atau 200.000 di hari *weekend*, kita sudah bisa menikmati pertunjukan *Mermaid Show*, dan juga menjelajahi Aquarium.

Dilansir dari akun *Instagram* @jakartaaquarium dan web <http://jakartaaquariumsafari.com>, Jakarta Aquarium adalah kawasan konservasi berbentuk aquarium *indoor* terbesar didunia, yang menawarkan banyak sekali keragaman hewan lautan dan juga mamalia, yang dikonservasi. Berlokasi di Neo Soho Mall di Jakarta Barat, Jakarta Aquarium & Safari atau juga biasa disebut dengan JAQS adalah bagian dari Taman Safari Group dan terletak di salah satu mall terbesar di Indonesia, lebih tepatnya di Jakarta.

Jakarta Aquarium sendiri sudah tak asing lagi di kalangan masyarakat, khususnya masyarakat kota Jakarta, hal

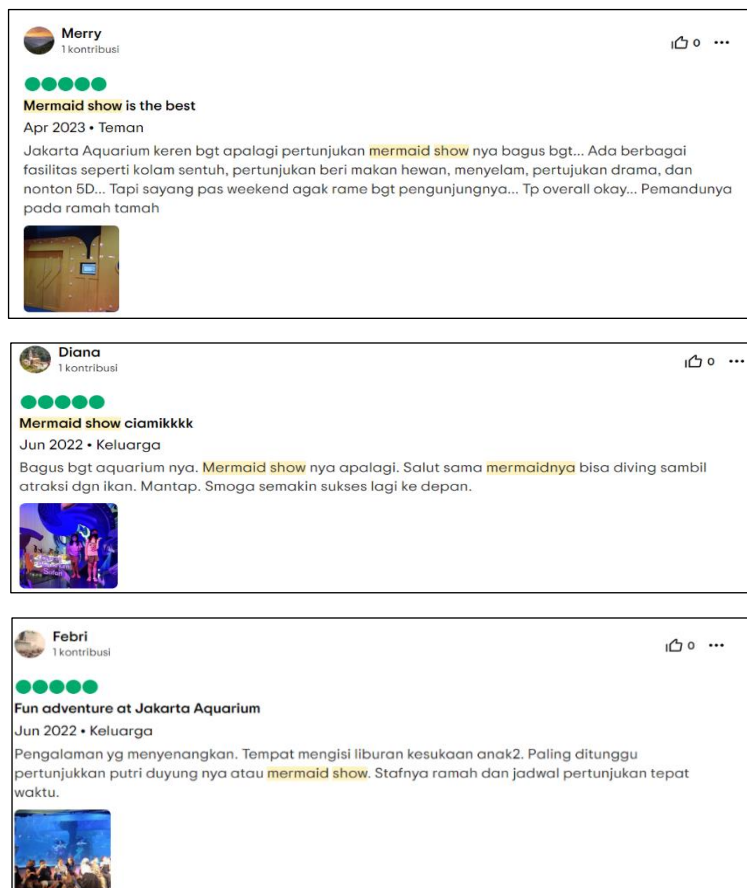
ini diperkuat lagi dengan banyaknya penghargaan *Best Destination*. Pengunjung harian di Jakarta Aquarium sendiri juga dapat dibilang mencapai jumlah yang fantastis, yang akan. Perkiraan jumlah pengunjung Jakarta Aquarium mencapai 3000 orang di hari biasa atau *weekday*, dan bisa mencapai angka yang lebih banyak lagi di hari libur atau *weekend*. Di Jakarta Aquarium & Safari, pengunjung tidak hanya mendapatkan hiburan tetapi juga belajar tentang banyak sekali hal, mulai dari budaya, lingkungan dan tentunya biota laut, yang semuanya dikemas menjadi hal yang sangat menyenangkan.

*Mermaid Show* sendiri, yang di sajikan di Jakarta Aquarium juga merupakan salah satu sarana belajar, diantaranya terdapat 2 Show *Mermaid*

yang diputar setiap harinya sebanyak 2 kali saat *Weekend* dan 3 kali di saat *Weekday*, dengan jumlah penonton yang sangat antusias untuk selalu menyambut show tersebut dan memenuhi area show tersebut. Berikut perhitungan minimal jumlah penonton *Mermaid Show* di setiap pertunjukannya, beserta ulasan para pengunjung yang sudah pernah menyaksikan *Mermaid Show* di Jakarta Aquarium secara langsung.

**Tabel 1. Mermaid Show**

Hari	<i>Pearl Of The South Sea</i>	<i>Guardian of The River</i>
<i>Weekday (2x Show)</i>	160	90
<i>Weekend (3x Show)</i>	243	189



**Gambar 1. Mermaid Show**

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, Metode ini menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, dan kemudian menganalisisnya secara kuantitatif atau statistik untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah dibuat.

Olah data dilakukan dengan penyebaran *kuesioner survey* dan pembuktian secara nyata, dengan aturan kuantitatif yang ada seperti pada umumnya. dengan tujuan utama dari penulis juga ialah untuk memberikan gambaran rinci tentang permasalahan yang telah ditentukan sebelumnya yaitu pengaruh *Attraction: Mermaid Show* dan bertambahnya minat pengunjung ke Jakarta Aquarium & Safari.

Populasi penelitian ini adalah calon pengunjung dan orang yang sudah pernah mengunjungi Jakarta Aquarium & Safari. Diketahui pengunjung harian dari Jakarta Aquarium itu sendiri berada di jumlah 3.000 pengunjung per hari di hari weekday, dan bisa bertambah weekend mencapai 4.000, dan jumlah pengunjung tahunannya berada di angka 1.200.000 pengunjung.

Penghitungan sampel dapat dipastikan dengan rumus Lemeshow,

dikarenakan populasi dari pengunjung Jakarta Aquarium per harinya, tidak dapat diberikan informasinya kepada peneliti. Maka rumus Lemeshow dalam yaitu:

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z = Tingkat kepercayaan 95% = 1.96

P = Maksimal estimasi = 0.5

D = alpha (0.10) atau sampling error 10%

$$n = \frac{1.96^2 \times 0.5 \times (1 - 0.5)}{10}$$

n = 96.04

n = 96.04 = (dibulatkan) 100

Maka sampel yang dikemukakan untuk penelitian ini, melalui perhitungan rumus Lemeshow adalah 100.

**HASIL PENELITIAN**

**Uji Validitas Pre-Test**

Uji Validitas Pre-Test menggunakan rumus *Pearson*, dengan menguji 30 responden pertama, untuk menentukan dan juga mencegah banyaknya ketidak *Valid-an* pertanyaan yang nantinya akan menghambat penelitian.

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas Pre-Test

No	Nomor Instrumen	Nilai Rhitung	Nilai Rtabel	Kriteria
1	Pertanyaan X1	0.533	0.344	Valid
2	Pertanyaan X2	0.825	0.344	Valid
3	Pertanyaan X3	0.332	0.344	Tidak Valid
4	Pertanyaan X4	0.737	0.344	Valid
5	Pertanyaan X5	0.657	0.344	Valid
6	Pertanyaan X6	0.41	0.344	Valid
7	Pertanyaan X7	0.7	0.344	Valid
8	Pertanyaan X8	0.91	0.344	Valid
9	Pertanyaan X9	0.881	0.344	Valid
10	Pertanyaan X10	0.871	0.344	Valid

No	Nomor Instrumen	Nilai Rhitung	Nilai Rtabel	Kriteria
1	Pertanyaan Y1	0.853	0.344	Valid
2	Pertanyaan Y2	0.828	0.344	Valid
3	Pertanyaan Y3	0.727	0.344	Valid
4	Pertanyaan Y4	0.787	0.344	Valid
5	Pertanyaan Y5	0.806	0.344	Valid
6	Pertanyaan Y6	0.879	0.344	Valid
7	Pertanyaan Y7	0.589	0.344	Valid
8	Pertanyaan Y8	0.802	0.344	Valid
9	Pertanyaan Y9	0.831	0.344	Valid
10	Pertanyaan Y10	0.869	0.344	Valid
11	Pertanyaan Y11	0.665	0.344	Valid
12	Pertanyaan Y12	0.708	0.344	Valid

Hasil dari Uji validitas *pre-test* pada variabel independen (X Attraction: Mermaid Show) menunjukkan bahwa 9 dari 10 pertanyaan tergolong dalam kategori VALID.

**Uji Validitas**

Setelah peneliti menjalani uji Validitas *Pre-Test*, peneliti melanjutkan penyebaran kuesionernya sampai memenuhi target sampel yaitu 100 responden, dan mengemukakan uji validitas untuk 100 responden, dengan menggunakan program yang sama yaitu,

SPSS yang dibantu oleh rumus *Pearson's*, dengan Tingkat signifikansi 5% terhadap  $Df = N - 2$ , yaitu 98. yang bernilai 0.1966.

Untuk menentukan validitas kuesioner, kriteria berikut digunakan: N = jumlah peserta

Jika r hitung lebih besar dari r tabel (taraf signifikansi 5%), maka item kuesioner tersebut valid.

Jika r hitung lebih rendah dari r tabel (taraf signifikansi 5%), maka item kuesioner tersebut tidak valid.

**Tabel 3.** Hasil Uji Validitas

No	Nomor Instrumen	Nilai Rhitung	Nilai Rtabel	Kriteria
1	Pertanyaan X1	0.455	0.196	Valid
2	Pertanyaan X2	0.653	0.196	Valid
3	Pertanyaan X3	0.545	0.196	Valid
4	Pertanyaan X4	0.475	0.196	Valid
5	Pertanyaan X5	0.416	0.196	Valid
6	Pertanyaan X6	0.58	0.196	Valid
7	Pertanyaan X7	0.695	0.196	Valid
8	Pertanyaan X8	0.776	0.196	Valid
9	Pertanyaan X9	0.733	0.196	Valid

No	Nomor Instrumen	Nilai Rhitung	Nilai Rtabel	Kriteria
1	Pertanyaan Y1	0.767	0.196	Valid
2	Pertanyaan Y2	0.589	0.196	Valid
3	Pertanyaan Y3	0.737	0.196	Valid
4	Pertanyaan Y4	0.761	0.196	Valid
5	Pertanyaan Y5	0.812	0.196	Valid
6	Pertanyaan Y6	0.854	0.196	Valid
7	Pertanyaan Y7	0.52	0.196	Valid
8	Pertanyaan Y8	0.707	0.196	Valid
9	Pertanyaan Y9	0.692	0.196	Valid
10	Pertanyaan Y10	0.732	0.196	Valid
11	Pertanyaan Y11	0.625	0.196	Valid
12	Pertanyaan Y12	0.472	0.196	Valid



Dari data tabel tersebut maka, dipastikan nilai Rhitung yang didapat dari 9 pertanyaan, variabel Independen (X Attraction: Mermaid Show) yang telah di isi oleh 100 responden, membuktikan semua VALID.

**Uji Reliabilitas**

Kriteria pengujian reliabilitas ialah di bawah ini:

Jika nilai *Cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) > 0,60, dianggap memiliki reliabilitas yang baik atau data dapat dibilang reliabel.

Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) < 0,60, maka instrumen yang diuji dianggap tidak reliabel.

**Tabel 4.** Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
<b>Cronbach's Alpha</b>	Attraction: Mermaid Show
0.779	9

Reliability Statistics	
<b>Cronbach's Alpha</b>	Bertambahnya Minat Pengunjung
0.903	12

Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel (X Attraction: Mermaid Show) dengan 9 pertanyaan, membuktikan bahwa nilai Cronbach's Alpha bernilai 0.779. sehingga data terbilang sah atau reliabel.

**Uji Normalitas**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode uji Monte - Carlo , untuk uji normalitas menggunakan test Monte Carlo yang tepat adalah sebagai berikut: Apabila probabilitas signifikansi lebih besar daripada 0,05, data berdistribusi normal, apabila probabilitas signifikansi lebih kecil sama dengan 0,05 maka data yang sedang diuji tidak terdistribusi secara normal.

**Tabel 4.** Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	3.80209968
Most Extreme Differences	Absolute	0.102
	Positive	0.062
	Negative	-0.102
Test Statistic		0.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sehingga peneliti beralih kepada test Monte Carlo , dengan memunculkan *exact* dan terbukti dengan test Monte Carlo, hasil test normalitas menunjukkan sigma yang memenuhi standar yaitu, 0.280, lebih besar dari 0.05, sehingga dapat dipastikan data yang sedang diteliti masuk ke dalam kategori Normal, dan penelitian dapat dilanjutkan kebagian selanjutnya.

**Tabel 5.** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		0.0000000
	Std. Deviation		3.80209968
Most Extreme Differences	Absolute		0.102
	Positive		0.062
	Negative		-0.102
Test Statistic			0.102
Asymp. Sig. (2-tailed)			.012 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.280 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.164
		Upper Bound	0.396
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 100 sampled tables with starting seed 1314643744.			

**Uji Heteroskedastisitas**

Dalam kasus ini, peneliti telah memilih untuk menggunakan uji statistik Glejser, yang memenuhi syarat: Jika nilai Signifikansi (Sig.) > 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Jika nilai Signifikansi (Sig.) < 0,05, maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 6.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Standardized Coefficients		t	Sig.
		Beta			
1	(Constant)	7.708	2.881	2.675	0.009
	<i>Attraction: Mermaid Show</i>	-0.128	0.074	-0.172	<b>0.087</b>

**a. Dependent Variabel: ABS\_RES**

Pada hasil Heteroskedastisitas selanjutnya peneliti, menggunakan metode uji glejser, dengan meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS\_RES), dengan

bantuan SPSS 26, dikemukakan hasil uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini, memiliki nilai 0,87.

**Analisis Regresi Linear Sederhana**

**Tabel 7.** Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Standardized Coefficients		t	Sig.
		Beta			
1	(Constant)	<b>-0.702</b>	4.447	-0.158	0.875
	<i>Attraction: Mermaid Show</i>	<b>1.319</b>	0.115	0.758	11.520

$$\begin{aligned}
 Y &= -0.702 + 1.319x \\
 &= -0.702 + 1.319(1) \\
 &= 0.617
 \end{aligned}$$

Pada uji selanjutnya, yaitu uji Regresi Linear sederhana menunjukkan hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai konstan variabel dependen (Y Bertambahnya minat pengunjung), -0.702, dan nilai variabel Independen (X *Attraction: Mermaid Show*) 1.319.

**Uji T**

Uji-T standar berikut (Ghozali, 2018):

Jika nilai signifikansi uji  $t > 0,05$  maka H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikansi uji  $t < 0,05$  maka adanya penolakan terhadap H0 dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap

variabel dependen.

**Tabel 8.** Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-0.158	0.875
	<i>Attraction: Mermaid Show</i>	11.520	<b>0.000</b>

Hasil dari analisis Uji-T berikut menunjukkan sigma dari variabel (X *Attraction: Mermaid Show*) memiliki pengaruh variabel (Y Bertambahnya minat pengunjung).

**Koefisien Determinasi**

Nilai R2 = 0 maka variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan atau menghubungkan sama sekali variasi variabel yang terikat, sebaliknya jika R2 = 1 maka variasi variabel yang digunakan dalam model menjelaskan bahwa 100% variasi variabel adalah terikat.



**Tabel 9.** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 <sup>a</sup>	0.575	0.571	4.006

Dari hasil analisis di atas, maka dikemukakan nilai dari koefisien determinasi bernilai 0.571.

## PEMBAHASAN

Pada pengujian validitas pre-test pertanyaan X3 yang mengandung pertanyaan *Aquarium Area menonton Attraction Mermaid Show sangat menarik dan mempunyai desain panggung yang menarik*, dinyatakan Tidak Valid.

sehingga peneliti memutuskan untuk membuang pertanyaan tersebut dan melanjutkan untuk menyebar kuesioner ke 70 responden lainnya tanpa pertanyaan tersebut, demi kelancaran pengolahan data selanjutnya.

Sedangkan hasil dari Uji validitas pre-test pada variabel Dependen (Y Bertambahnya Minat Pengunjung) menunjukkan bahwa keseluruhan 12 pertanyaan tergolong dalam kategori *VALID*. Maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penyebaran kuesionernya dengan menggunakan seluruh pertanyaan tersebut.

Sedangkan variabel Independen (X Attraction: Mermaid Show) yang telah diisi oleh 100 responden, membuktikan semua *VALID*. Dan pada tabel tersebut juga menjelaskan bahwa Rhitung yang didapat dari 12 pertanyaan setelah menyebarkan kuesioner terhadap 100 responden, pada 0 membuktikan bahwa semua *VALID*.

Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil Uji Validitas terhadap Variabel dan Dependen pada penelitian “Analisis Pengaruh Attraction: *Mermaid Show* terhadap Bertambahnya Minat Berkunjung ke Jakarta Aquarium

& Safari” dinyatakan semua *VALID*, dan penelitian dapat dilanjutkan.

Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel (X Attraction: Mermaid Show) dengan 9 pertanyaan, membuktikan bahwa nilai Cronbach’s Alpha bernilai 0.779. sehingga data terbilang sah atau reliabel. Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel (Y Bertambahnya minat pengunjung) dengan 12 pertanyaan, membuktikan bahwa nilai Cronbach’s Alpha bernilai 0.903. sehingga data terbilang sah atau reliabel.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel independen dan dependen pada penelitian “Analisis Pengaruh Attraction: *Mermaid Show* terhadap Bertambahnya Minat Berkunjung ke Jakarta Aquarium & Safari” dinyatakan reliabel.

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah ada variabel pengganggu dalam penelitian. Uji ini tentunya sangat penting, karena hasil uji-T tidak akan valid jika hasil test Normalitas tidak normal. Pada penelitian ini, peneliti sudah menggunakan test kolmogrov-smirnov test, tetapi hasil sigma 0.12, dimana tidak memenuhi standar.

Pada hasil Heteroskedasitas selanjutnya peneliti, menggunakan metode uji glejser, dengan meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS\_RES), dengan bantuan SPSS 26, dikemukakan hasil uji Heteroskedasitas pada penelitian ini, memiliki nilai 0.087 yang mana tidak memenuhi standar untuk uji Heteroskedasitas. Sehingga dapat ditarik kesimpulan pada data penelitian ini tidak terjadi adanya Heteroskedasitas atau

ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya.

Uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai konstan variabel dependen (Y Bertambahnya minat pengunjung), -0.702, dan nilai variabel Independen (X Attraction: Mermaid Show) 1.319. dalam analisis ini peneliti menggunakan nilai konstanta  $x=1$ , dikarenakan dengan menggunakan konstanta yang memiliki nilai , memungkinkan variabel dependen memiliki intersepsi yang tidak nol, sesuai dengan keadaan nyata yang ada di kehidupan sehari hari, karena tidak semua variabel dependen tidak memiliki pengaruh nilai.

Dari analisis tersebut maka dapat disimpulkan, sehingga setiap terjadi perubahan tingkatan variabel dependen (Y Bertambahnya minat pengunjung) dikarenakan terjadinya pengaruh peningkatan terhadap variabel independen (X Attraction: Mermaid Show) sebesar 1.319.

Nilai signifikansi variabel ini adalah 0,00 yang lebih rendah dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Attraction: Mermaid Show* dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke Jakarta Aquarium, karena memenuhi syarat nilai sigma tersebut.

Dari hasil analisis di atas, maka dikemukakan nilai dari koefisien determinasi bernilai 0.571, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X *Attraction: Mermaid Show*) memiliki pengaruh sebesar 57% terhadap bertambahnya minat pengunjung. Sedangkan sisa dari 43% lainnya berasal dari variabel lain yang tidak dijelaskan oleh peneliti dalam penelitian ini.

## SIMPULAN

Setelah melakukan rangkaian dari keseluruhan penelitian, penulis akhirnya dapat merampungkan kesimpulannya mengenai penelitian yang sedang

dibahas, yakni Analisis Pengaruh Attraction: *Mermaid Show* terhadap Bertambahnya Minat Berkunjung ke Jakarta Aquarium & Safari. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan 100 kuesioner kepada 100 responden yang belum pernah mengunjungi Jakarta Aquarium sebelumnya, dan mengolah setiap jawaban responden menjadi sebuah data yang reliabel, sehingga pada akhirnya dari pengolahan data tersebut dapat disimpulkan bahwa :

Berdasarkan profil responden, kebanyakan khalayak masyarakat yang tertarik untuk mengunjungi Jakarta Aquarium, untuk menonton *Mermaid Show* adalah orang yang berdomisili di Tangerang, dengan persentase sebanyak 56%, dan kebanyakan dari mereka merupakan perempuan dengan persentase 67%, yang berusia sekitar 17-25 tahun, yang kebanyakan juga memiliki pekerjaan sebagai Mahasiswa/pelajar.

Sebelum menyebarkan ke seluruh target sampel, penulis melakukan uji pre-test, dengan membagikan ke 33 responden, dan mengemukakan bahwa 9 dari 10 pertanyaan pada variabel X adalah valid, dan pada variabel Y 12 pertanyaan dari 12 pertanyaan, dinyatakan valid.

Pada uji Validitas setiap butir pertanyaan telah dinyatakan valid, dengan penghitungan dari rumus *Pearson's* yang melebihi R Hitung  $> 0,196$  dan dinyatakan Reliabel karena mencapai nilai Cronbach's Alpha  $> 0,70$  , sehingga data dari setiap butir pertanyaan dapat digunakan untuk tahapan olah data selanjutnya.

Pada uji Statistik Deskriptif dinyatakan untuk variabel X, terdapat 100 responden dengan rentang nilai antara 33 hingga 60 dan rata-rata 38,68, dengan standar deviasi 3,516. Ini menunjukkan bahwa nilai-nilai variabel X cenderung berkumpul di sekitar rata-rata dengan variasi yang relatif kecil dari nilai tengah.

Pada uji Asumsi Klasik ditemukan hasil pada uji Normalitas menggunakan Monte Carlo mengemukakan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.280, lebih besar dari 0.05, sehingga dinyatakan data berdistribusi normal. Data tersebut dengan nilai absolut residualnya (ABS\_RES) juga memiliki sigma 0.087 yang mana tidak memenuhi standar untuk uji Heteroskedastisitas, dan pada uji linear sederhana mengemukakan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akgün Comak, N., & Pembecioglu, N. (2018, October). The Mystical Heroic Symbol of The 21st Century: The Mermaid as The Symbol of Charm and Secrets in Different Cultures. *In 7th Annual International Conference on Journalism and Mass Communications*.  
<http://hdl.handle.net/20.500.12627/31778>
- Apriadi, D., & Junaid, M. T. (2022). Pengaruh Attraction, Amenities, Accessibility Dan Infrastructure Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Objek Wisata Taman Berlabuh. *Jurnal Manajemen dan Bisnis-JMBI*, 1(1).  
<https://doi.org/10.35334/jmbi.v1i1.5>
- Fatikah, A. Z. N., A., Ajar, S. B., & Rindarjono, M. G. (2022). Analysis Of The Distribution Pattern Of Religious Tourism Object In Gunungkidul District. *Seminar Nasional "Geoliterasi dan Pembangunan Berkelanjutan" 2022 dan Seminar Nasional Manajemen Bencana PSB (SMBPSB 2022)*, 5(4), 53-60.  
<https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/download/68970/38387>
- Güner, A., & Gülaçtı, İ. E. (2022). Business Models Transformed by Digitalization in Contemporary Art Museums and Galleries. *Journal of Graphic Engineering and Design*, 13(1), 13–20.  
<https://doi.org/10.24867/JGED-2022-1-013>
- Harahap, S. A., & Rahmi, D. H. (2020). Pengaruh Kualitas Daya Tarik Wisata Budaya terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Kotagede. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 16(2), 118–129.  
<https://doi.org/10.56910/gemawisat.a.v16i2.119>
- Putera, R. P. (2024). Nilai-Nilai Filosofis Seni Dan Budaya Melayu Nusantara Pra Islam.  
[https://www.researchgate.net/publication/377270516\\_Nilai-Nilai\\_Filosofis\\_Seni\\_Dan\\_Budaya\\_Melayu\\_Nusantara\\_Pra\\_Islam](https://www.researchgate.net/publication/377270516_Nilai-Nilai_Filosofis_Seni_Dan_Budaya_Melayu_Nusantara_Pra_Islam)
- Sholawati, R. L., & Tiarawati, M. . (2022). Pengaruh Social Media Marketing dan Brand Awareness terhadap Niat Beli Produk di Restoran Fast Food. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1098–1108.  
<https://doi.org/10.26740/jim.v10n4.p1098-1108>
- Tu, M. (2023). Go Beneath the Surface: A Study on Underwater Dancing. *Art and Design Review*, 11(02), 73–79.  
<https://doi.org/10.4236/adr.2023.112006>